

**MOTIVASI LAKU ZIARAH KUBUR DI MAKAM KYAI AGENG
BASYARIYAH DI SEWULAN MADIUN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Munaqosyah Gelar

Sarjana Agama (S.Ag.)

Disusun oleh:

Risma Mardayanti

NIM 22105020011

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117
Website : <http://ushuluddin.uin-suka.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Risma Mardayanti
NIM : 22105020011
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Studi Agama – Agama
Alamat : Nglandung, Geger, Madiun, Jawa Timur
Telp : 089505090037
Judul Skripsi : Motivasi Laku Ziarah Kubur Di Makam Kyai Ageng Basyariyah Sewulan Madiun

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri,
 2. Apabila skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu satu dua bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
 3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.
- Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 April 2026

METERAI
TEMPEL
98195BANK359579145

Risma Mardayanti

22105020011



NOTA DINAS

UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dosen pembimbing Khairullah Zikri, S.Ag., MASTRel

Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi Sdr. Risma Mardayanti

Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperti nya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Risma Mardayanti

NIM : 22105020011

Program Studi : Studi Agama-Agama


Judul Skripsi : Motivasi Laku Ziarah Kubur di Makam Kyai Ageng Basyariyah Sewulan Madiun

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Ag.) di Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualikum, Wr, Wb.

Yogyakarta, 14 April 2026


Khairullah Zikri, S.Ag., MASTRel
NIP. 197405251998031005



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-572/Un.02/DU/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : MOTIVAS LAKU ZIARAH KUBUR DI MAKAM KYAI AGENG BASYARIYAH DI SEWULAN MADIUN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISMA MARDAYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 22105020011
Telah diujikan pada : Selasa, 21 April 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

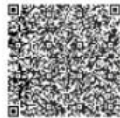
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Khairullah Zikri, S.Ag., MASTel
SIGNED

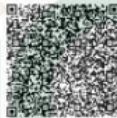
Valid ID: 69081d479ac30



Penguji II

Roni Ismail, S.Th.L., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 69f2ace80b44



Penguji III

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 69f16419bb8fa



Yogyakarta, 21 April 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abcor, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 69fae93191ac30

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risma Mardayanti
Tempat dan Tanggal Lahir : Madiun, 10 Maret 2003
NIM : 22105020011
Program Studi : Studi Agama - Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Nglandung, Geger, Madiun, Jawa Timur
No. HP : 089505090037

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 April 2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Risma Mardayanti
Risma Mardayanti

MOTTO

“Sekuat apapun dirimu berusaha dan sebaik apapun dirimu merencanakan. Jika Allah belum mengizinkan, maka kamu harus bersahabat dengan Sabarmu”

“Jangan pernah mengejek langit orang lain yang sedang mendung hanya karena langitmu sedang cerah”

“Pernah ada sesuatu yang rasanya sangat berat sekali, ternyata bisa dilewati juga. Pernah ada sesuatu yang rasanya hancur dan tak akan ada jalan, ternyata semuanya masih baik- baik saja. Kita cuma perlu bertahan dan terus melaluinya. Bisa jadi yang buruk hanya di pikiran saja”

-Boycandra-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

'Alhamdulillahillobbil'alamin puji Syukur kehadiran Allah SWT , penulis mempersembahkan tugas akhir ini kepada Ibu tercinta, Almarhum Bapak dan Keluarga yang selalu mensupport dan mendoakan penulis.

Selanjutnya kepada Almamater Prodi Studi Agama Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, telah memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga selama penulis menempuh pendidikan. Selanjutnya penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Khairullah Dzikri sebagai Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi telah meluangkan waktu , memberikan arahan dengan penuh kesabaran dan dukungan kepada penulis.

Terakhir untuk teman-teman serta orang – orang yang sudah mendoakan dan mendukung pada proses pengerjaan tugas akhir ini.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang Sholawat dan salam kita haturkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam yang sempurna bagi seluruh umat dan kelak memberikan syafaat di yaumul akhir.

Penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan keberkahan dan kelancaran pada proses penulisan skripsi ini yang dapat diselesaikan penulis secara baik dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama dalam disiplin ilmu Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selesaiannya skripsi ini juga karena dukungan dari segenap pihak yang terus memberikan semangat, motivasi serta bimbingan yang baik untuk penulis. Untuk itu penulis haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada :

1. Bapak Prof Noorhaidi, M.A., M.PPhil., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof Dr.H Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Roni Ismail, S.Th.i., M.S.I dan Bapak Khairullah Zikri, S.Ag, MA, St.Rel selaku ketua prodi dan sekretaris program studi Studi Agama-Agama Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Khairullah Zikri, S.Ag, MA, St.Rel selaku Dosen pembimbing skripsi dan sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya sudah sabar dalam membimbing dan memberikan arahan pada penulisan tugas akhir kepada penulis

5. Segenap para dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam khususnya pada program studi Studi Agama-Agama yang senantiasa memberikan banyak ilmu dan pengalamannya kepada penulis
6. Segenap jajaran staff administrasi, TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu dalam proses kelancaran penulisan tugas akhir penulis dan kegiatan akademik penulis selama menjadi mahasiswa
7. Segenap staff dan karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran dalam penulisan tugas akhir
8. Teruntuk Almarhum Bapak tercinta yang lebih dahulu menepi dan pergi ke tempat keabadian sebelum melihat putri kecilnya berhasil mencapai sarjana. Kuhaturkan gelar S.Ag. ini untuk Bapak sebagai sebuah janji kecil yang ingin kubuktikan. Terimakasih pak engkau telah menjadi bagian utama dalam keberhasilan putri kecilmu ini yang selalu bekerja keras, selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penulis di bangku perkuliahan, dengan penuh kerja keras berhasil menyekolahkan anak perempuannya ini sampai ke jenjang sarjana tidak mungkin tanpa kerja keras serta doa Bapak anaknya bisa sampai di titik ini.
9. Ibunda tercinta yang senantiasa juga mendoakan, memberi dukungan dan memfasilitasi Risma dalam proses penyusunan tugas akhir ini yang selalu memberikan apapun yang terbaik untuk anaknya, doa serta ikhtiar Beliau yang selalu menggiring proses penulisan tugas akhir ini sampai akhirnya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
10. Segenap keluarga yang telah turut memberikan semangat serta dukungan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
11. Kepada keluarga pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yakni Bapak K.H Jalal Suyuthi, Ibunda Hj Nelly Umi Halimah yang telah memberikan tempat serta ruang belajar selama penulis menyelesaikan skripsi.

12. Kepada teman-teman Studi Agama-Agama angkatan 2022 khususnya untuk Yuliana Ningsih, Mbak Hana Fauziyah yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Teruntuk juga untuk Mbak Angellia Sukma yang turut memberikan bantuan serta kontribusi selama pengerjaan skripsi ini, yang sudah rela meluangkan waktunya untuk membantu pada proses skripsi ini.
13. Kepada teman-teman alumni MA Wahid Hasyim Yogyakarta angkatan 2021, teman seperjuangan di Wahid Hasyim. Khususnya Nauva, Elsa, Wirda, Zata, Fira, Isti.
14. Serta seluruh pihak yang telah turut serta berkontribusi dalam membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dari para informan wawancara yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk berbagi cerita dan informasi.
15. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih untuk diri saya sendiri sudah berjuang, bertahan sehingga mampu bertanggung jawab menyelesaikan tugas akhir ini. Meskipun banyak air mata dan keraguan dalam hati pada proses mengerjakan tugas akhir ini. Semangat, sehat dan bahagia selalu untuk diri saya sendiri, selalu bisa berproses berkembang menjadi lebih baik.

Dengan penuh harapan seluruh pihak menjadi amal shalih yang diterima disisi-Nya dan memperoleh imbalan yang jauh lebih baik dari Allah SWT . Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Semoga tulisan sederhana ini dapat membantu dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membantu dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 11 April 2026
Peneliti,

Risma Mardayanti
22105020011

ABSTRAK

Makam Kyai Ageng Basyariyah menjadi makam yang banyak dikunjungi oleh para peziarah. Selain berziarah, peziarah juga datang untuk belajar sejarah mengenai peninggalan dari makam Kyai Ageng Basyariyah. Kyai Ageng Basyariyah merupakan tokoh yang sangat berpengaruh di Desa Sewulan. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk mengetahui motivasi peziarah kubur di Makam Kyai Ageng Basyariyah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep laku ziarah kubur dan menganalisis motivasi tindakan peziarah kubur ditinjau dengan teori Tindakan Sosial Max Weber.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian yang berfokus untuk mengkaji motivasi tindakan sosial peziarah dengan populasi penelitian adalah peziarah di makam Kyai Ageng Basyariyah. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Tindakan Sosial Max Weber untuk menganalisis motivasi ziarah kubur di Makam Kyai Ageng Basyariyah.

Hasil dari penelitian ini adalah motivasi peziarah kubur dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu ketenangan batin, *tabarukkan*, pengingat kematian, *wasilah* sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu wisata religi. Motivasi tersebut muncul karena memang mempunyai makna subjektif sehingga dapat dianalisis menggunakan teori tindakan sosial Max Weber, di antaranya tindakan tradisional, tindakan afektif, tindakan rasional nilai, dan tindakan rasional instrumental dari keempat tipologi tersebut. Berdasarkan kesimpulan pengolahan data bahwasanya peziarah di Makam Kyai Ageng Basyariyah berkunjung memang karena untuk memenuhi kebutuhan emosional, selain itu juga karena sudah menjadi tradisi atau kebiasaan para peziarah berdoa di Makam Kyai Ageng Basyariyah. Tindakan para peziarah tersebut masuk pada Tindakan Afektif dan Tindakan Tradisional.

Kata kunci : Peziarah, Motivasi, Tindakan Sosial, Kyai Ageng Basyariyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metodologi Penelitian.....	17
H. Sistematika Penelitian.....	22
BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	23
A. Letak Geografis Desa Sewulan.....	23
B. Historitas Makam Kyai Ageng Basyariyah.....	32
BAB III LAKU PEZIARAH DI MAKAM KYAI AGENG BASYARIYAH SEWULAN	47
A. Profil dan Motivasi Kedatangan Peziarah.....	47
B. Etika dan Adab Ziarah Makam Kyai Ageng Basyariyah	57
C. Waktu –waktu Utama Ziarah Kubur di Makam Kyai Ageng Basyariyah... 60	

BAB IV MOTIVASI PEZIARAH KUBUR DALAM TEORI TINDAKAN SOSIAL DARI MAX WEBER.....	65
A. Tindakan Tradisonal.....	65
B. Tindakan Afektif.....	68
C. Tindakan Rasional Instrumental.....	69
D. Tindakan Rasional Nilai	71
BAB V PENUTUP.....	73
C. Kesimpulan	73
D. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR INFORMAN.....	78
LAMPIRAN- LAMPIRAN	79
Lampiran 1 : Surat Izin dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	
Lampiran 2 : Surat Pernyataan Identitas Narasumber	
Lampiran 3 : Pertanyaan Wawancara	
Lampiran 4 : Dokumentasi	
Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Titik lokasi Makam Kyai Ageng Basyariyah.....	23
Gambar 2 Makam Kyai Ageng Basyariyah Dulu.....	28
Gambar 3 Makam Kyai Ageng Basyariyah Sekarang.....	29
Gambar 4 Aula Makam Kyai Ageng Basyariyah.....	30
Gambar 5 Bangunan Cungkup Selain Cungkup Utama.....	31
Gambar 6 Marka dari Masjid Al-Basyariyah Sewulan.....	37



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena ziarah kubur yang ada di Indonesia merupakan suatu aktivitas yang bersifat agamawi dengan bentuk berziarah di tempat yang dianggap suci. Proses ziarah kubur tidak bisa dipandang sebelah mata karena setiap individu mempunyai dampak yang individual maupun kolektif, oleh karena itu fenomena ziarah menjadi suatu fenomena yang universal.¹ Tradisi ziarah kubur menjadi sebuah kebiasaan masyarakat untuk memohon kepada Allah agar arwah yang meninggal mendapatkan keselamatan serta memohon ampunan atas dosa kepada orang-orang yang meninggal selain itu ada beberapa motif peziarah melakukan ziarah kubur di makam yang suci. Makam para tokoh yang dianggap penting menurut sebagian masyarakat dan menjadi daya tarik sendiri karena dianggap seperti tempat yang suci.² Ziarah berasal dari serapan Bahasa Arab yakni ziyarah yang secara harifah berarti kunjungan, sedangkan secara umum ziarah merupakan suatu aktivitas mengunjungi makam. Praktik ziarah kubur sudah ada sebelum Islam datang akan tetapi maksud dari ziarah tersebut dlebih-lebihkan hingga Nabi Muhammad melarang untuk ziarah kubur akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman dan pengetahuan yang cukup tradisi dari ziarah kubur sampai tradisi ziarah kubur dianjurkan langsung oleh Nabi SAW.³ Hadis Nabi

¹ Supriatno, *Ziarah Makam Sunan Gunung Jati di Mata Orang Kristen (Silang Sengketa Teologi Budaya dan Tradisi)*, 1 ed. (Fahmina Institute, 2007), hlm 3–4.

² Anantia Aulia Srirahma Devi, “Tradisi Ziarah Kubur ke Makam Sunan Ampel Sebagai Upaya Meningkatkan Ketakwaan Kepada Allah SWT,” *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 4 (2024): hlm 193, <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i4.460>.

³ Siti Rauziah, “Makna Filosofis Ziarah Kubur Bagi Peziarah Makam Syeikh Haji Muhammad Waly Al-Akhalidy,” *UIN Ar-Raniry Darussalam (Banda Aceh)*, t.t.

Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, Abu Dawud, Ibnu Hisban, Hakim dan Imam Turmudzi sebagai berikut :

1. Imam Muslim meriwayatkan dari Abu Buraidah Radhiyallahu Anhu bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: **نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَرُزُّوْهَا** “Dulu aku melarang kalian ziarah kubur. Sekarang aku sunahkan kalian ziarah kubur,” [Sahih Muslim: 1977]
2. Di dalam riwayat Imam At-Tirmidzi terdapat tambahan: **فَإِنَّهَا تَذَكِّرُكُمْ الْآخِرَةَ** Karena ziarah kubur akan membuat kalian ingat terhadap akhirat, [Jami At-Tirmizi: 1054].⁴

Hadis di atas menjelaskan bahwa dulu ziarah kubur memang dilarang akan tetapi di masa sekarang ziarah kubur justru disunahkan dengan alasan ziarah kubur dapat mengingatkan kita terhadap kematian dan akhirat. Dahulu ziarah kubur dilarang dikarenakan terdapat kemungkinan iman dan tauhid yang masih baru tertanam di dalam jiwa manusia tidak mudah goyah sehingga dikhawatirkan terjadi kesyirikan. Seperti yang disampaikan oleh Johson proses ziarah kubur terdapat empat unsur yaitu yang pertama ziarah membutuhkan pemisahan dari tempat tinggal serta kegiatan yang dilakukan sehari-hari, kedua ziarah adalah suatu perjalanan menuju ke tempat yang suci, ketiga ziarah dilaksanakan memang karena ada tujuan tersendiri dan keempat berziarah melibatkan keresahan baik dalam bentuk fisik maupun ujian dalam keagamaan. Ziarah juga menjadi cara untuk berkomunikasi dengan Tuhan, dan konsep wali adalah komponen penting yang menentukan harapan serta permintaan dan taraf spiritual tertentu dari perilaku peziarah.⁵

⁴ Irfan Nugroho, *Hadist Ziarah Kubur dan Penjelasmnya*, Mukminun.Com, diakses pada Mei 2025, <https://mukminun.com/2023/01/hadits-ziarah-kubur-dan-penjelasmnya.html>.

⁵ Dikutip dalam buku Suprianto, *Ziarah Makam Sunan Gunung Jati di Mata Orang Kristen (Silang Sengketa Teologi Budaya dan Tradisi)*, hlm xx–xxii.

Dalam buku yang berjudul *Ziarah Makam Sunan Gunung Jati di Mata Orang Kristen* yang ditulis oleh Suprianto dijelaskan bahwasannya berdoa di makam yang dikemas dalam bentuk ziarah kubur merupakan suatu fenomena yang khas dalam Islam bukan termasuk fenomena lokal yang mana seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwasannya pendapat mengenai ziarah kubur dimulai pada hadist yang menyatakan bahawa Nabi Muhammad SAW berdoa di kuburan dan mendoakan ahli kubur kemudian tradisi ziarah kubur dijadikan sebagai adat atau kebiasaan bagi masyarakat Islam dan menurut pemikiran teologi praktik ziarah kubur yang dilakukan untuk berziarah ke makam orang yang memperkenalkan Islam ke Nusantara termasuk kategori Tradisionalis. Secara umum kecenderungan keagamaan di Makam Ki Ageng Basyariyah masuk ke aliran yang tradisionalis, Beliau terkenal sebagai murid yang mempunyai efek yang baik untuk masyarakat sekitarnya. Di tengah modernisasi dan perubahan sosial yang sangat cepat, ziarah kubur menjadi salah satu cara untuk menjaga serta melestarikan nilai-nilai tradisional di tengah arus globalisasi yang mengancam suatu identitas budaya lokal.⁶ Penelitian ini mengambil dari adanya fenomena ziarah kubur yang menjadi sebuah tradisi dan praktik keagamaan oleh kebanyakan masyarakat Muslim di Indonesia khususnya di Jawa. Penelitian ini menjadikan pengunjung di Makam Kyai Ageng Basyariyah yang ada di Sewulan, Dagangan, Jawa Timur sebagai objek penelitian.

Makam Basyariyah adalah makam seorang ulama yang bernama Kyai Ageng Basyariyah yang terletak di Desa Sewulan, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun. Ia merupakan seorang ulama keturunan Kerajaan Islam yang berasal dari leluhurnya yang merupakan pendiri Kerajaan Mataram Islam yaitu Panembahan Senopati dan Ia juga bernasab dengan Maulana Malik Ibrahim selain itu Ia adalah seorang pendiri desa dan pembawa agama

⁶ Supriatno, *Ziarah Makam Sunan Gunung Jati di Mata Orang Kristen*, hlm 5-7.

Islam di Desa Sewulan.⁷ Jasanya di desa Sewulan sangat banyak selain menyebarkan Islam melalui pondok pesantren dan masjid yang menjadi situs budaya di Desa Sewulan.⁸ Setelah Ia wafat dan dimakamkan di belakang masjid Sewulan hingga sampai sekarang para peziarah semakin meningkat hal tersebut mungkin menjadi sesuatu yang mencerminkan bahwasannya ziarah kubur bukan sekedar ritual melainkan sebuah kepercayaan dan pandangan masyarakat Jawa , akan tetapi di era kontemporer praktik ini justru menghadapi suatu tantangan seperti komersialisasi dan pergeseran makna dari aspek religi ke aspek ekonomi sehingga hal tersebut mengurangi esensi spiritualnya.⁹ Penelitian ini menganalisis lebih mendalam bagaimana para peziarah menginterpretasikan terhadap praktik ziarah kubur yang mereka lakukan. Penelitian ini dilakukan karena untuk mengisi kekosongan pemahaman mengenai suatu dinamika antara tradisi keagamaan yang lama dengan interpretasi individu yang kontemporer. Melalui pendekatan kualitatif penelitian ini ingin menemukan makna dan motivasi tersendiri secara subjektif yang tidak terlihat secara tak kasat mata seperti bagaimana ziarah kubur menjadi sarana untuk mengatasi masalah yang ada di kehidupan sehari-hari atau dengan memperkuat identitas keagamaan. Hal tersebut menarik karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap dinamika budaya yang hidup di tengah masyarakat.

Maka berdasarkan latar belakang fenomena tersebut menarik untuk diteliti. Ketertarikan penulis berfokus pada makna dan motivasi peziarah yang diposisikan sebagai subjek rasional dalam bingkai spiritualitas artinya

⁷ Zuanti Fitria Melani Melani, “Rekam Jejak Perjuangan Ki Ageng Basyariyah di Madiun Selatan 1710-1811,” *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 13, no. 2 (2023): 86, <https://doi.org/10.15548/khazanah.v13i2.1082>.

⁸ Muklisina lahudin, *Babad Sewulan Jejak dan Ajaran Bagus Harun* (2021; PT Quantum Media Aksara, t.t.). hlm 147

⁹ Ahmad Aminuddin, “Menggali Makna Ziarah: Antara Spiritualitas dan Modernitas,” *UNKFA.ac.id*, 3 November 2025, <https://unkafa.ac.id/menggali-makna-ziarah-antara-spiritualitas-dan-modernitas/>.

para peziarah mempunyai alasan yang logis berdasarkan maksud dan sistem keyakinan mereka, alasan mereka mengapa memilih Makam Kyai Ageng Basyariyah menjadi tujuan mereka untuk berdoa. Berbagai macam motivasi tersebut kemudian membentuk sebuah tindakan sosial yang beragam dari para peziarah. Tindakan sosial tersebut menggunakan teori dari Max Weber yang dibagi menjadi empat tahapan diantaranya adalah tindakan rasional instrumental, tindakan rasional nilai, tindakan rasional afektif, dan tindakan tradisional. Maka disini penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul “Motivasi Laku Ziarah di Makam Kyai Ageng Basyariyah Di Sewulan Madiun”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana laku ziarah di makam Kyai Ageng Basyariyah Sewulan?
2. Bagaimana motivasi peziarah apabila ditinjau dengan teori Tindakan Sosial Max Weber?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan yang ingin disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan konsep laku ziarah kubur di makam Kyai Ageng Basyariyah Sewulan
2. Untuk menganalisis motivasi tindakan peziarah kubur ditinjau dengan teori Tindakan Sosial dari Max Weber

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini menganalisis makna dan motivasi ziarah kubur yang dianalisis menggunakan teori Max Weber, kemudian manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil penelitian dapat memberikan wawasan serta ilmu mengenai makna ataupun motivasi tindakan sosial dari orang yang melakukan ziarah kubur
2. Secara praktis, hasil penelitian memberikan gambaran serta konsep ziarah secara umum yang dilakukan di Makam Kyai Ageng Basyariyah

E. Tinjauan Pustaka

Kajian terkait ziarah kubur telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya termasuk studi tentang situs Makam Kyai Ageng Basyariyah, penelitian tersebut diantaranya :

Pertama, yaitu skripsi yang ditulis oleh Ahmad Fahrul Abidin mahasiswa fakultas Ushuluddin Adab dan dakwah IAIN Ponorogo dengan judul penelitian “*Manajemen Dakwah Islam (Makam Kyai Ageng Basyariyah Sewulan).*” Skripsi ini berfokus pada manajemen dakwah yang ada di makam Kyai Ageng Basyariyah yang meliputi empat tahapan diantaranya: (1) Perencanaan yang dilakukan oleh pengurus Makam Kyai Ageng Basyariyah melalui forum diskusi musyawarah yang dilakukan di setiap tahunnya, (2) Pengorganisasi dilakukan oleh tim yang bekerja secara solid, (3) Pelaksanaan yang dilakukan di Makam Kyai Ageng Basyariyah sudah dilaksanakan dengan baik adanya jadwal yang bertugas hingga perawatan fasilitas dengan baik, (4) Evaluasi dilakukan dengan cara diskusi biasanya diadakan setiap akhida event atau acara selain itu juga biasanya dilaksanakan pada agenda rapat penutupan akhir tahun.¹⁰ Skripsi yang ditulis

¹⁰ Fakhru Abidin, “*Manajemen Dakwah Islam (Makam Kyai Ageng Basyariyah Sewulan)*,” Skripsi IAIN Ponorogo (Ponorogo), 2024.

Ahmad Fahrul Abidin mempunyai kesamaan lokasi dengan penulis yaitu Makam Kyai Ageng Basyariyah akan tetapi perbedaannya terdapat pada fokus yang diteliti jika skripsi Ahmad Fahrul Abidin berfokus pada sistem manajemen dakwah Islam sedangkan penulis berfokus pada motivasi para peziarah yang berkunjung ke Makam Kyai Ageng Basyariyah.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Zuanti Fitria Melani UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam Vol.13 No.2 Desember 2023 yang berjudul “*Rekam Jejak Perjuangan Ki Ageng Basyariyah di Madiun Selatan 1710-1811*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang menggunakan pendekatan kualitatif dan mendeskripsikan antara lain biografi dan silsilah Ki Ageng Basyariyah, kedua peran Ki Ageng Basyariyah yang membuka desa Sewulan dan yang ketiga tarekat Syattariyah yang merupakan hasil selama beliau belajar dengan gurunya yaitu Kyai Ageng Muhammad Besari.¹¹

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Taufiqud Dzikril Kalimi mahasiswa fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo dengan judul penelitian “*Antusiasme Jamaah Manakib Al-Barokah terhadap Ziarah Kubur (Analisis Teori Tindakan Max Weber)*”. Skripsi ini berfokus pada Tindakan sosial spiritual ziarah kubur jamaah Manakib Al-Barokah yang diteliti menggunakan teori dari Max Weber mengenai Tindakan sosial dibagi menjadi dua diantaranya yang pertama motif tindakan rasional nilai dalam antusiasme jamaah manakib Al-Barokah yang mana para perilaku atau para jamaah mempunyai motif yang beragam dan yang kedua motif tindakan tradisional yaitu menjaga Amanah yang sudah diturunkan oleh masyaikh atau kyai, menjaga kelestarian tradisi ziarah kubur di era modern sehingga nilai spiritualnya masih terjaga, menjaga tradisi tawasul kepada Nabi dan

¹¹ Zuanti Fitria Melani Melani, “Rekam Jejak Perjuangan Ki Ageng Basyariyah di Madiun Selatan 1710-1811,” *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 13, no. 2 (2023): 85–107, <https://doi.org/10.15548/khazanah.v13i2.1082>.

Wali Allah SWT dan menjaga keistiqomahan rutin ziarah kubur.¹² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada teori yang digunakan menggunakan teori dari Max Weber mengenai tindakan sosial.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Anantia Aulia Srirahma Devi Universitas Pembangunan Nasoinal”Veteran” Jawa Timur dari Jurnal Budi Pekerti Agama Islam yang berjudul “*Tradisi Ziarah Kubur ke Makam Sunan Ampel sebagai Upaya Meningkatkan Ketakwaan Kepada Allah SWT*” Penelitian ini menjelaskan bahwa ziarah kubur tidak hanya mencakup aspek ritualistik ibadah akan tetapi pada aspek sosial, politik dan komersial serta keinginan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT dan menumbuhkan sikap dari yang berbudi luhur atau menjadi pribadi muslim yang sejati.¹³

Kelima, penelitian dilakukan oleh Jamal Mirdad, Helmina, Iril Admizal pada tahun 2022 dengan judul “*Tradisi Ziarah Kubur : Motif dan Aktivitas Penziarah di Makam yang Dikeramatkan*” Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Penelitian ini secara khusus mengkaji mengenai aktivitas dan motif penziarah pada upacara Tradisi Ziarah Kubur di Makam Puyang Muaro Danau, Mande Rubiah dan Syekh Burhanuddin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif dan alat pengumpul datanya adalah observasi partisipasi, wawancara dan studi dokumen. Penelitian ini menegaskan bahwa tradisi ziarah kubur mempunyai motif yang berbeda-beda dari peziarah yang berbeda-beda dari

¹² Taufiqud Dzirikil, *Antusiasme Jamaah Manakib Al-Barokah Terhadap Ziarah Kubur (analisis teori tindakan sosial Max Weber)*, Skripsi IAIN Ponorogo, 2022, 24.

¹³ Anantia Aulia Srirahma Devi, “*Tradisi Ziarah Kubur ke Makam Sunan Ampel Sebagai Upaya Meningkatkan Ketakwaan Kepada Allah SWT*”, *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, vol. 2, no. 4 (Asosiasi Riset Ilmu Manajemen dan Bisnis Indonesia, 2024), pp. 193–9.

satu makam ke makam lainnya dan perbedaan tersebut tidak lepas dari bagaimana sudut pandang yang dimiliki oleh peziarah.¹⁴

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Jamal Mirdad, Helmina, Nurzarina Ajira IAIN Kerinci, jurnal *Bidayah: Studi Ilmu-ilmu keislaman*, dengan judul jurnal “*Pembentukan Wisata Religi Dalam Tradisi Ziarah Kubur*”. Penelitian ini menegaskan bahwa wisata religi dari tradisi ziarah kubur disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya ziarah kubur merupakan salah satu tradisi yang berkaitan dengan agama, ziarah kubur karena karomah dan kemuliaan dari masyaikh, makam yang diziarahi termasuk dalam tokoh yang paling berpengaruh atau mempunyai sejarah yang besar, dan juga faktor dari hal tersebut karena adanya motif tersendiri dari para pelaku ziarah kubur.¹⁵

Ketujuh, skripsi yang ditulis oleh Nur Alim IAIN Parepare pada tahun 2023 dengan judul “*Alkulturasasi Budaya dan Islam Terhadap Ziarah Kubur di Makam Dato Ri Bandang Kecamatan Tallo Kota Makassar*” . Penelitian ini menunjukkan tradisi ziarah kubur di Makam Dato’ Ribandang, Kecamatan Tallo, Makassar, dilakukan sebagai bentuk penghormatan dengan memanjatkan doa serta memohon berkah kepada Allah melalui perantara ulama. Bentuk dari alkulturasasi sinkretisme serta adiksi yang saling dipadukan dan tidak bertentangan dengan syariat agama maupun kebiasaan budaya masyarakat sekitar. Proses ziarah kubur justru merupakan bentuk penghargaan dan memuliakan seorang ulama.¹⁶

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Kholid Karomi, M. Kharis Majid, Tonny Ilham Prayogo Universitas Darussalam Gontor (UNIDA) Al-Adyan Jurnal Studi Lintas Agama Vol.17 No.1 Juni 2022 dengan judul “*Kontruksi Makna Sosial Dalam Tradisi Keagamaan di Makam*

¹⁴ Jamal Helmina, “*Tradisi Ziarah Kubur :Motif dan aktivitas Peziarah Di Makam Yang Dikeramatkan*,”Skripsi IAIN Kerinci (Padang), t.t.

¹⁵ Jamal Mirdad Helmina, “*Pembentukan Wisata Religi Dalam Tradisi Ziarah Kubur*,” IAIN Kerinci 15 (Juni 2024).

¹⁶ Nur Alim, “*Alkulturasasi Budaya dan Islam Terhadap Ziarah Kubur di Makam Dato Ri Badang Kecamatan Tallo Kota Makasar*”, t.t.

Ageng Muhammad Besari, Tegalsari, Ponorogo". Penelitian ini menggunakan fenomena sosial kegiatan ziarah kubur di Makam Ki Ageng Muhammad Besari Ponorogo menggunakan teori kontruksi sosial dari Petter L Berger dan Thomas Luckman dengan model yang teoritis serta realistik dan teori tindakan sosial Max Weber dan menghasilkan temuan para peziarah datang tidak hanya berdoa saja akan tetapi muncul motivasi serta keterkaitan yang diharapkan oleh masing-masing niat dari para peziarah kubur yang mana praktik ziarah kubur di makam Kyai Ageng Muhammad Besari masih berjalan dengan kuat yang disebabkan karena adanya peran kontruksi dari nilai antar generasi serta *feedback* sosial yang pengaruhnya mempengaruhi partisipasi dari masyarakat.¹⁷

Kesembilan, penulisan skripsi yang dilakukan oleh Mia Himatun Nada UIN Walisongo Semarang pada 2022 dengan judul "*Haul Syekh Sihabuddin Al-Yamani Desa Yamansari Kecamatan Lebaksitu Kabupaten Tegal (Tinjauan Teori Tindakan Sosial Max Weber)*". Meninjau dari hasil penelitian ini bahwasannya latar belakang haul dari Syekh Sihabuddin yang berawal dari seorang Habaib dari Yaman dan mencari keberadaan makam dari Syekh Sihabuddin yang mana Beliau konon katanya seorang yang menyebarkan agama Islam di wilayah Yaman, masyarakat Yamansari beranggapan bahwasannya adanya haul Syekh Sihabuddin membawa dampak positif bagi masyarakat dan apabila dilihat menggunakan teori tindakan sosial Max Weber ritual yang biasanya dilakukan menjadi sebuah warisan budaya leluhur serta dipercaya masyarakat terdapat unsur religiusitas nenek moyang kepada generasi selanjutnya.¹⁸

Terakhir, merupakan penelitian dari Siti Rauziah UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2019 dengan judul "*Makna Filosofis Ziarah Kubur*

¹⁷ Kholid Karomi dkk., "Konstruksi Makna Sosial dalam Tradisi Keagamaan di Makam Ageng Muhammad Besari, Tegalsari, Ponorogo," *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 17, no. 1 (2022): 103–28, <https://doi.org/10.24042/al-adyan.v17i1.11487>.

¹⁸ Mia Himatun Nada, *Haul Syekh Sihabuddin Al-Yamani Desa Yamansari Kecamatan Lebaksitu Tegal (Tinjauan Teori Tindakan Sosial Max Weber)*, t.t.

Bagi Peziarah Makam Syeikh Haji Muhammad Waly Al-Akhalidy". Penelitian ini mengungkapkan bahwa kegiatan yang dilakukan para peziarah sebagai bentuk penghormatan, menjalin hubungan silaturahmi antara murid dengan guru, meningkatkan spiritualitas, mengingat kematian, mengingat kefanaan dan akhirat, hikmah dari ziarah kubur, serta menghayati kisah serta perjuangan dari Syeikh Haji Muhammad Waly Al-Khalidy.

Dari beberapa hasil penelitian yang disebutkan di atas, penulis menekankan dan fokus pada motivasi laku ziarah kubur di Makam Kyai Ageng Basyariyah, kemudian motivasi tersebut bertransformasi menjadi pola perilaku yang memengaruhi struktur masyarakat para pelaku peziarah dengan melihat menggunakan teori dari Max Weber, yaitu teori tindakan sosial, dan juga melihat dari objek penelitian yang dipilih, yaitu Makam Kyai Ageng Basyariyah Sewulan yang belum banyak atau bahkan jarang digunakan untuk penelitian. Penulis tertarik untuk melihat bagaimana Tindakan sosial para peziarah selain itu juga Makam Kyai Ageng Basyariyah belum banyak dilakukan penelitian padahal dengan unsur kebudayaan yang masih dilestarikan tentu juga menarik untuk diteliti. Meskipun dengan adanya keanekaragaman penelitian yang sudah pernah dilakukan terlebih dahulu, penelitian-penelitian tersebut akan dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini.

F. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan teori Max Weber mengenai tindakan sosial. Pada penelitian ini berfokus pada makna serta motivasi laku peziarah kubur di makam Kyai Ageng Basyariyah Sewulan. Max Weber merupakan tokoh sosiologi dari Jerman yang mempunyai gagasan dan kontribusi terkait konsep tindakan sosial. Weber mengartikan tindakan sosial merupakan suatu tindakan yang sifatnya subjektif pada setiap individunya.¹⁹ Tindakan sosial

¹⁹ Max Weber, *Sosiologi*, Terj. Noorkholis II, Press; Pustaka Pelajar, Yogyakarta 2006.), hlm 81.

terjadi karena manusia melakukan sesuatu yang pasti perilakunya tersebut mengandung suatu makna dan tujuan yang dapat memahami realitas tindakan manusia dan dapat menjelaskan dari tindakan yang mereka lakukan.²⁰

Max Weber lahir di Jerman tepatnya di Erfurt, Thuringia pada tanggal 21 April 1864 dan wafat pada tanggal 14 Juni 1920 di Jerman. Weber merupakan putra sulung dari pasangan suami istri Max. Max Weber ialah seorang ilmuwan yang terkenal di seluruh dunia dengan jelas tumpukan karya Weber yang luar biasa. Weber seorang pengemuka dari segi ilmu sosiologi yang mengartikan ilmu sosiologi sebagai bentuk studi mengenai tindakan sosial antar hubungan sosial. Tindakan sosial dan hubungan antar sosial menjadi pondasi dalam persoalan sosiologi. Maksud dari tindakan sosial yakni suatu tindakan yang dikerjakan oleh individu dengan sepanjang tindakan yang dilakukan memiliki makna individu atau opini seseorang serta tindakannya diarahkan kepada tindakan orang lain. Begitupun sebaliknya apabila tindakan tersebut dilakukan dengan benda mati maka tindakannya tersebut tidak termasuk kedalam tindakan sosial. Sosiologi Weber yaitu berkaitan dengan perilaku sosial yang menurut Weber terjadinya suatu pergeseran yang penuh dengan tekanan kearah keyakinan, motivasi serta tujuan pada masyarakat yang setiap individu memberikan isi dan bentuk kepada perlakuannya. Maksud dari kata perilaku menurut Weber yaitu perbuatan yang bagi individunya bermakna subjektif.²¹

Inti pada persoalan Max Weber yaitu tindakan sosial yang dibagi menjadi empat tipe tindakan sosial. Tindakan sosial adalah suatu tindakan yang muncul sebab individu mempunyai makna yang subjektif pada saat individu melakukan tindakan.²² Weber mengatakan bahwasannya yang terjadi di dunia ini sebab adanya tindakan sosial, manusia melakukan sesuatu

²⁰ Pip Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial Dari Teori Fungsionalisme hingga Postmodernisme (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010; Jakarta)*, hlm . 114.

²¹ Weber, *Sosiologi*, hlm.81

²² Weber, *Sosiologi*. hlm 81-83

pasti ada tujuannya dengan memahami realitas tindakannya manusia akan menjelaskan dan menentukan pilihan dari tindakan yang mereka lakukan.²³

Tindakan sosial ialah sebuah perilaku ataupun tindakan yang dimuat dalam aspek sosial. Makna sosial merupakan suatu ekspresi dari tindakan yang dilakukan individu sehingga menghasilkan maksud dan makna yang berarti, misalnya belajar giat agar mendapat juara dikelas dan masih banyak lagi contoh sosial yang tindakannya apabila tujuannya mempunyai makna dan nilai yang jelas haml tersebut dapat dikatakan menjadi sebuah tindakan sosial. Setiap individu mempunyai nilai pribadi dalam bertindak jadi pasti setiap tindakan yang dilakukan mempunyai maksud dan tujuan yang berbeda-beda. Menurut Weber seorang Sosiolog penting untuk mengetahui dan memahami nilai sosial dengan melihat latar belakang dari tindakan sosial setiap individu.²⁴ Pendapat Weber mengatakan bahwasanya setiap tindakan seseorang bisa dibandingkan dengan melihat dan memahami alasan dan tujuan mengapa seseorang tersebut melakukan tindakan itu, mulai dari historis yang memengaruhi karakteristik mereka. Memperhatikan tindakan seseorang yang hidup di masa kini, akan tetapi tindakan tersebut tidak bisa disamaratakan ke semua struktur sosial.²⁵ Manusia ialah makhluk yang mampu untuk menciptakan dan mengaplikasikan suatu simbol dan tindakan sosial dapat dipahami sebagai tindakan oleh individu apabila mempunyai makna (*meaning*) yang khusus bagi dirinya dan bisa dikaitkan dengan orang lain. Apabila terdapat dua orang atau lebih sedang melakukan tindakan sosial maka pada saat itulah mereka sedang menciptakan sebuah simbol ataupun menggunakan.²⁶

²³ Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial Dari Teori Fungsionalisme hingga Post-modernisme*, hlm 114–115.

²⁴ Kevin Nobel, *Kisah Sosiologi Pemikiran yang Mengubah Dunia dan Relasi Manusia* (Pustaka Obor Indonesia, 2021; Jakarta, t.t.), hlm 49–50.

²⁵ Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial Dari Teori Fungsionalisme hingga Post-modernisme*, hlm 115.

²⁶ Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi* (Prenadamedia Group, 2015; 1 ed., 2026), hlm 115.

Weber menemukan bahwa tindakan sosial tidak hanya bersifat rasionalitas tetapi juga bersifat nonrasionalitas termasuk tindakan yang dilakukan individu pada aspek politik, sosial maupun ekonomi. Weber menemukan empat tipe tindakan sosial yaitu :

a. Tindakan Rasional Instrumental(*Instrumentally Rational Action*)

Tindakan rasionalitas instrumental merupakan suatu tindakan yang dilakukan sebab untuk mempertimbangkan tujuan yang lebih efisien dan efektifitas. Tindakan rasionalitas instrumental dijadikan sebagai landasan untuk melakukan suatu tindakan.²⁷ Tindakan rasional instrumental dilakukan secara sadar bahwasannya pilihannya tersebut mempunyai arti dan tujuan yang dapat diraih. Misalnya, memilih pekerjaan yang kita tahu pekerjaan tersebut diambil sebab kita punya maksud dari yang sudah dipilih.²⁸ Sedangkan dalam tindakan pelaku ziarah kubur bisa diambil contoh dengan melihat peziarah datang sebab mereka lagi bertengkar dengan keluarga atau suaminya, setelah melakukan ziarah kubur, mereka dalam kondisi yang membaik dan sudah tidak bertengkar lagi

b. Tindakan Rasional Nilai(*Value Rational Action*)

Tindakan ini dilakukan berdasarkan keyakinan pada nilai yang diyakini dengan benar tanpa memikirkan hasil dari praktik tindakan tersebut. Mereka melakukan tindakan itu sebab percaya pada keyakinan yang

²⁷ Sosiologi info, “Pengertian Tindakan Sosial Rasional Instrumental dan contohnya,” *sosiologi.info*, t.t., diakses pada 9 Januari 2026 <https://www.sosiologi.info/2022/12/pengertian-tindakan-sosial-rasional-instrumental-dan-contohnya.html>.

²⁸ Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi*, hlm 117.

menjadi dasar keputusan mereka, prinsip serta etika.²⁹ Mereka yang melakukan tindakan ini juga sadar dengan pertimbangan untuk mencapai tujuan tersebut. Misalnya, bersedekah dengan tujuan akhirnya menjadi hamba yang diridai Allah dan masuk surga. Pilihan untuk bersedekah merupakan alat untuk mencapai tujuan yang cenderung kepada nilai absolut (pasti) dan nilai akhir, tetapi nilai tersebut tidak bisa dinilai efisien dan efektif.³⁰

c. Tindakan Afektif (*affectual action*)

Tindakan Afektif dilaksanakan berdasarkan pada emosi atau perasaan melakukan tindakannya pun tanpa sadar atau tanpa refleksi intelektual. Misalnya tindakan yang dikerjakan karena emosi, marah, cinta sering terjadi tanpa diikuti dengan mempertimbangkan ideologis, logis maupun rasional. Contoh lain pada tindakan afektif yaitu dua anak yang saling jatuh cinta perasaan cinta tersebut dimaknai sebagai tindakan afektif karena orangnya pun tidak sadar kenapa tumbuh rasa cinta pada anak itu.

d. Tindakan Tradisional

Sedangkan tindakan tradisional dilakukan karena memang sudah menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan oleh nenek moyang sehingga tindakan tersebut sudah berlaku sejak lama. Tindakan yang dilakukan tanpa adanya refleksi yang sadar serta perencanaan. Contohnya, sebuah tradisi larungan yang memang sudah

²⁹ Nur Rohman, *Teori Weberian tentang Tindakan Sosial dan Rasionalisasi*, Wirabuana.ac.id, diakses pada 4 Februari 2025, <https://wirabuana.ac.id/artikel/teori-weberian-tentang-tindakan-sosial-dan-rasionalisasi/>.

³⁰ Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi*, hlm 118.

ada sejak zaman dahulu. Adapun tradisi larungan dilakukan untuk menjaga tradisi yang sudah dilestarikan oleh nenek moyang.³¹

Pip Jones memberikan penjelasan mengenai tindakan Max Weber dengan sangat jelas dan lugas seperti berikut ini :

- a. Tindakan tradisional “*saya melakukan ini karena saya sering melakukan itu*”
- b. Tindakan Afektif “*Apa boleh saya lakukan*”
- c. Tindakan rasional nilai “*Yang saya tahu saya melakukan ini*”
- d. Tindakan rasional instrumental “*Tindakan yang efisien untuk mencapai tujuan.*”³²

Pandangan Weber terkait tindakan sosial yang terbagi menjadi empat pandangan. Dari pandangan tersebut, penulis ingin menganalisis tindakan sosial yang dilakukan oleh para peziarah di makam Kyai Ageng Basyariyah Sewulan, yang mana teori ini berfokus pada makna subjektif individu dengan memahami motif internal para peziarah. Penelitian ini berfokus pada para peziarah yang melakukan tindakan tersebut serta arti atau makna ziarah. Pada fenomena peziarah kubur di era sekarang menjadikan sebuah pola hubungan yang ada diantara masyarakat sosial serta perilaku sosial juga bisa mempengaruhi urutan yang terstruktur dari pandangan Weber. Apabila para peziarah diteliti menggunakan empat pandangan menjadikan tindakan sosial para peziarah dianggap relevan.

³¹ Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi*, hlm 119–120.

³² Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial Dari Teori Fungsionalisme hingga Post-modernisme*, hlm 115.

G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah upaya untuk menyelidiki serta menelusuri suatu permasalahan menggunakan cara kerja yang ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah serta menganalisis data serta menarik kesimpulan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu masalah.³³ Berikut merupakan penjelasan terkait metodologi penelitian :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan metode penelitian kualitatif yang dapat mendeskripsikan fenomena yang penulis angkat. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang berorientasi pada fenomena ataupun gejala alami yang sifatnya mendasar dilakukan dengan penelitian lapangan dan penelitian ini sering disebut sebagai *Naturalistic Inquiry* atau *field study*.³⁴ Penelitian ini berfokus untuk mengkaji motivasi tindakan sosial para peziarah kubur di Makam Kyai Ageng Basyariyah Sewulan yang dijelaskan menggunakan teori tindakan sosial dari Max Weber.

Penelitian ini berusaha menganalisis motivasi tindakan sosial para peziarah di Makam Kyai Ageng Basyariyah. Keberadaan Makam Kyai Ageng Basyariyah yang berada di tengah desa di antara Desa Dagangan dan Desa Banjarsari. Makam Kyai Ageng Basyariyah terletak di tempat yang strategis dengan akses jalan yang mudah, membuat para peziarah terbiasa berziarah di Makam Kyai Ageng Basyariyah. Tetapi, selain hal tersebut, terbesit motivasi yang dilakukan oleh peziarah sehingga memunculkan tindakan para peziarah kubur di Makam Kyai Ageng Basyariyah. Hal tersebut, penulis memilih menggunakan penelitian kualitatif karena cocok dalam menggambarkan suatu fenomena yang

³³ Tamaulina dkk , *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*, CV Saba Jaya Publisher, hlm 1

³⁴ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021).hlm 48

terjadi di lapangan serta dengan pendekatan ini bisa menjelaskan pesan dari peziarah dengan lebih dalam pada tindakan sosial peziarah Makam Kyai Ageng Basyariyah.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jl Sewulan Wetan, Desa Sewulan, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur 63172. Lokasi yang mudah dijangkau mempermudah penulis dalam menyelesaikan penelitian, akan tetapi posisi penulis sebagai outsider mempengaruhi tingkat akses terhadap pencarian data. Penelitian ini dilakukan pada 22 Desember 2025 hingga 11 Januari 2026.

3. Sumber Data

Pada sumber data terdiri dari dua sumber diantaranya adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang dihasilkan secara langsung oleh penulis dari sumber yang asli yakni berupa wawancara serta observasi sedangkan data sekunder merupakan data yang dihasilkan penulis dari sumber yang tidak langsung.

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder :

a. Sumber Data Primer

Pada penelitian ini data primer dihasilkan dari hasil wawancara langsung dengan juru kunci, para peziarah kubur Makam Kyai Ageng Basyariyah Sewulan dengan fokus pada aktivitas tindakan sosial peziarah kubur di Makam Kyai Ageng Basyariyah Sewulan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data dari referensi jenis pustaka dihasilkan dari buku, skripsi, tesis, artikel

jurnal. Data-data ini akan mendiskripsikan dan merujuk pada sumber bacaan terhadap objek yang dikaji.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data secara rinci dari berbagai pemikiran, perasaan serta pengalaman para peziarah kubur, dengan teknik wawancara yang lebih mengalir dan fleksibel memungkinkan responden untuk bercerita dengan bebas dan natural. Hal tersebut sangat penting untuk dilakukan agar dapat menggali tindakan sosial yang bersifat personal dan subjektif. Target responden yaitu juru kunci Makam Kyai Ageng Basyariyah, Imam Masjid Al-Basyariyah, pedagang di sekitar Makam Kyai Ageng Basyariyah, peziarah aktif Makam Kyai Ageng Basyariyah dan peziarah yang baru pertama kali berkunjung di Makam Kyai Ageng Basyariyah. Informan kunci pada penulisan ini antara lain Bapak Mamil (juru kunci di Makam Kyai Ageng Basyariyah), Bapak Afif Nizam (Imam Masjid Al-Basyariyah serta dzuriyah dari Eyang Basyariyah), Bapak Sumadi (Peziarah), Aziz Rohman (peziarah), Husain Pamungkas (Peziarah), Ibu Putri (Peziarah), Zulfa (Peziarah), Kiki (Peziarah), Bapak Anjas Priyo (Pedagang).

b. Observasi

Penelitian ini menggunakan metode observasi untuk melihat secara langsung dan merasakan bagaimana para pelaku peziarah melakukan ziarah makam pada hari-hari tertentu (hari kerja atau *weekday*, *weekend* ataupun di hari besar keagamaan) dan waktu yang berbeda-beda (pagi, siang, sore, malam). Pada fokus observasi yang dilakukan meliputi beberapa ritual ataupun tindakan yang dilakukan

para peziarah kubur interaksi sosial yang dilakukan antar peziarah kubur dengan interaksi kepada siapapun, ekspresi para peziarah, berbagai objek simbolis yang di bawa atau diletakkan para peziarah kubur.

c. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi seperti foto, video, dan sebagainya. Metode ini diperlukan untuk melengkapi data guna untuk menggambarkan dan menunjukkan keaslian penelitian. Jenis dokumen yang bisa dikumpulkan meliputi dokumen sejarah dari Basyariyah serta berbagai alasan berdirinya makam serta bagaimana pemaknaan ziarah kubur di masa lalu, dokumen keagamaan meliputi pembahasan etika atau panduan ziarah kubur serta kumpulan doa atau wirid yang menunjukkan bacaan dari para peziarah, dokumen brosur, jurnal konten dan buku tamu atau catatan pengunjung. Dari teknik dokumentasi dapat membangun narasi yang lebih lengkap mengenai tindakan sosial peziarah kubur di makam Kyai Ageng Basyariyah.

5. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan metode pengumpulan data selanjutnya data di analisis. Prosedur analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman melakukan tahapan sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan proses pemilihan, pengurangan data kasar yang muncul dari catatan hasil dari penelitian lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, jadi dapat disederhanakan apabila penulis tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi data kualitatif,

disederhanakan dan ditransformasikan ke dalam bentuk yang bermacam-macam.

b. Penyajian data

Miles dan Huberman menyatakan apabila penyajian yang sering digunakan pada data kualitatif adalah teks naratif. Penulis dapat menganalisis dengan melihat apa yang sedang terjadi dan menarik kesimpulan yang benar.³⁵

c. Penarikan kesimpulan

Metode ini menjadi kesimpulan final dalam penelitian kualitatif menggunakan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami serta harus dilakukan secara berulang kali untuk meninjau mengenai kebenaran dan penyimpulan tersebut terutama pada bagian relevansi dan konsistensi terhadap judul, tujuan dan rumusan masalah yang ada.³⁶

6. Validasi Data

Penelitian kualitatif konsep validitas menjadi bagian dari upaya untuk membuktikan yang terdapat di dunia nyata dan apakah penjelasan yang di berikan di dunia memang sesuai dengan apa yang terjadi.³⁷ Menurut Sugiyono (2012) validasi data penelitian dapat diartikan sebagai suatu bentuk ketetapan atas derajat di dalam suatu variable yang menghubungkan antara proses penelitian pada objek penelitian dengan data yang dihasilkan penulis.³⁸

³⁵ Miles dan Huberman, dikutip dalam Saleh Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif* (Pustaka Ramadhan; Bandung, 2017).hlm 95

³⁶ Miles dan Huberman, dikutip dalam Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*.hlm 95-97

³⁷ Miles dan Huberman, dikutip dalam Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*.hlm 121

³⁸ Salma, "Menulis karya ilmiah:Validasi Data Penelitian Pengertian, Metode dan contoh lengka p " (eepublish, 2022).

H. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penulisan berikut akan dijelaskan serta diuraikan mengenai sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari lima bab disetiap bab nya menjelaskan subbab-subbab yang berkaitan dengan pembahasan yang dibahas dan adapun rinciannya sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan, dalam bab ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan mafaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II terdiri dari pembahasan mengenai gambaran umum mengenai letak geografis Desa Sewulan serta Historitas yang ada di Makam Kyai Ageng Basyariyah seperti sejarah Makam, sejarah Masjid dan biografi dari Kyai Ageng Basyariyah.

Bab III meliputi pembahasan tentang bagaimana laku ziarah kubur di makam Kyai Ageng Basyariyah meliputi konsep sosio demografi peziarah, motivasi dan niat peziarah, adab dan waktu peziarah dalam melakukan kunjungan.

Bab IV menjelaskan mengenai hasil wawancara dengan para peziarah melalui tindakan sosial peziarah Makam Kyai Ageng Basyariyah dilihat dengan prespektif teori dari Tindakan sosial Max Weber.

Kemudian, **Bab V** menyajikan kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang terdiri dari laku dan juga motivasi dari peziarah dalam melaksanakan kunjungan terhadap makam Kyai Ageng Basyariyah.

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap motivasi laku peziarah kubur di makam Kyai Ageng Basyariyah, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, peziarah yang mengunjungi makam Kyai Ageng Basyariyah mempunyai karakteristik heterogen dari segi geografis maupun sosiologis. Karakteristik setiap peziarah yang beragam memunculkan spektrum motivasi yang luas. Motivasi tersebut dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik muncul keinginan dari dalam hati dan motivasi ekstrinsik muncul adanya dorongan dari luar. Motivasi intrinsik para peziarah seperti *tabarukan* (ngalap berkah), *wasilah*, ketenangan batin dan penguatan kematian sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu wisata religi (perjalanan yang dibalut dengan ibadah). Peziarah berdatangan di waktu- waktu tertentu diantaranya setiap malam Jum'at Legi, bulan Sya'ban, Ramadhan dan pada saat Haul Kyai Ageng Basyariyah.

Kedua, analisis motivasi peziarah melalui teori tindakan sosial Max Weber berfokus pada makna subjektif di balik perilaku setiap individu. Max Weber membagi tindakan sosial menjadi empat bentuk yang mana setiap tindakan sosial tersebut mengalami tumpang tindih dengan tindakan sosial yang lainnya. Motivasi yang muncul seperti ketenangan batin, tabarukkan, mengingat kematian, wasilah dan wisata religi dibedah menggunakan tipologi tindakan sosial Max Weber. Tindakan sosial peziarah di Makam Kyai Ageng Basyariyah tidak bersifat tunggal melainkan manifestasi dari berbagai motif yang saling tumpang tindih. Tindakan afektif yang menjadi perantara emosional peziarah yaitu dilakukan dengan berziarah ke makam Kyai Ageng Basyariyah serta tindakan afektif ini termasuk dalam tipologi yang paling dominan dari peziarah, dan tindakan tradisional dilakukan secara turun temurun juga sudah menjadi tradisi oleh para peziarah baik ada yang rutin satu minggu sekali bahkan ada

yang satu bulan sekali menyempatkan untuk berziarah ke makam Kyai Ageng Basyariyah. Sosok Kyai Ageng Basyariyah dimaknai sebagai sumber keberkahan dari Allah sehingga tidak heran jika banyak peziarah datang dari berbagai daerah untuk ngalap berkah kepada Kyai Ageng Basyariyah. Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi pergeseran antar tipe tindakan sosial setiap individu.

D. Saran

Setelah penulis mengambil sebuah kesimpulan, terdapat beberapa catatan untuk penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Kepada masyarakat Desa Sewulan dan sekitarnya harapannya dapat mempertahankan kegiatan yang masih bersangkutan dengan Beliau Kyai Ageng Basyariyah tujuannya agar anak-anak remaja generasi selanjutnya dapat lebih mengenal biografi dari Kyai Ageng Basyariyah
2. Kepada penulis berikutnya penelitian ini masih memiliki keterbatasan diantaranya keterbatasan waktu observasi yang belum mencakup momentum besar yakni Haul Kyai Ageng Basyariyah sehingga data yang diperoleh cenderung bersifat umum, limit akses untuk mendapatkan data Desa Sewulan sehingga sumbernya hanya dari internet, serta belum melakukan wawancara secara mendalam mengenai motivasi peziarah dari luar daerah Sewulan maupun pedagang yang berjualan di sekitar makam Kyai Ageng Basyariyah. Oleh karena itu, disarankan untuk penulis selanjutnya menggunakan pendekatan fenomenologi agar hasil yang diperoleh lebih tajam serta untuk mengungkapkan pengalaman transendental peziarah secara personal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Fakhrol. *“Manajemen Dakwah Islam(Makam Kyai Ageng Basyariyah Sewulan).” IAIN Ponorogo* (Ponorogo), 2024.
- Alim, Nur. *Alkulturasasi Budaya dan Islam Terhadap Ziarah Kubur di Makam Dato Ri Bandang Kecamatan Tallo Kota Makassar.t.t*
- Aminuddin, Ahmad. *“Menggali Makna Ziarah:Antara Spiritualitas dan Modernitas.” UNKAFA.ac.id, 3 November 2025.*
<https://unkafa.ac.id/menggali-makna-ziarah-antara-spiritualitas-dan-modernitas/>.
- Anantia Aulia Srirahma Devi. *“Tradisi Ziarah Kubur ke Makam Sunan Ampel Sebagai Upaya Meningkatkan Ketakwaan Kepada Allah SWT.” Jurnal Budi Pekerti Agama Islam 2, no. 4 (2024): 193–99.*
<https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i4.460>.
- Damsar, Prof. *Pengantar Teori Sosiologi*. Prenadamedia Group, 2015. 1 ed., 2026.
- Dzikril, Taufiqud. *Antusiasme Jamaah Manakib Al-Barokah Terhadap Ziarah Kubur(analisis teori tindakan sosial Max Weber)*. (Ponorogo), 2022, 24.
- Falaq, Fajrul. *“Ini Makna dan Penjelasan Lengkap Tabarukan.” Mediamu, Oktober 2024.* <https://islam.mediamu.com/ini-makna-dan-penjelasan-lengkap-tabarukan-artinya>.
- Hadiwibowo, Gimo. *“Mengintip Ritual Jamasan Pusaka di Kabupaten Madiun,Kyai Ageng Basyariyah untuk Melawan Penjajah.” Koranmemo.com, 23 Januari 2026.* <https://www.koranmemo.com/daerah/pr-1924041801/mengintip-ritual-jamasan-pusaka-di-kabupaten-madiun-kyai-ageng-basyariah-untuk-melawan-penjajah>.
- Helmina, Jamal. *“Tradisi Ziarah Kubur :Motif dan aktivitas Peziarah Di Makam Yang Dikeramatkan.” IAIN Kerinci* (Padang), t.t.
- Helmina, Jamal Mirdad. *“Pembentukan Wisata Religi Dalam Tradisi Ziarah Kubur.” IAIN Kerinci 15* (Juni 2024).
- Ilham. *“Berdasarkan Sunnah Nabi SAW, Ziarah Kubur sangat Dianjurkan.” Muhammadiyah.or.id, 9 April 2026.*
<https://muhammadiyah.or.id/2026/03/berdasarkan-sunah-nabi-saw-ziarah-kubur-sangat-dianjurkan/>.

- info, Sosiologi. "Pengertian Tindakan Sosial Rasional Instrumental dan contohnya." *sosiologi.info*, t.t. <https://www.sosiologi.info/2022/12/pengertian-tindakan-sosial-rasional-instrumental-dan-contohnya.html>.
- Jones, Pip. *Pengantar Teori-Teori Sosial Dari Teori Fungsionalisme hingga Post-modernisme*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010. Jakarta, t.t.
- Karomi, Kholid, M. Kharis Majid, dan Tonny Ilham Prayogo. "Konstruksi Makna Sosial dalam Tradisi Keagamaan di Makam Ageng Muhammad Besari, Tegalsari, Ponorogo." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 17, no. 1 (2022): 103–28. <https://doi.org/10.24042/al-adyan.v17i1.11487>.
- lahudin, Muklisina. *Babad Sewulan Jejak dan Ajaran Bagus Harun*. 2021. PT Quantum Media Aksara, t.t.
- Madiun, Pemerintah. "Sekilas Info tentang Kecamatan Dagangan." *dagangan.madiunkab.go.id*, t.t. <https://dagangan.madiunkab.go.id/tentang-kecamatan-dagangan/>.
- Melani, Zuanti Fitria Melani. "Rekam Jejak Perjuangan Ki Ageng Basyariyah di Madiun Selatan 1710-1811." *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 13, no. 2 (2023): 85–107. <https://doi.org/10.15548/khazanah.v13i2.1082>.
- Nada, Mia Himatun. *Haul Syekh Sihabuddin Al-Yamani Desa Yamansari Kecamatan Lebaksitu Tegal (Tinjauan Teori Tindakan Sosial Max Weber)*. t.t.
- Nobel, Kevin. *Kisah Sosiologi Pemikiran yang Mengubah Dunia dan Relasi Manusia*. Pustaka Obor Indonesia, 2021. Jakarta, t.t.
- Nugroho, Irfan. *Hadist Ziarah Kubur dan Penjelasannya*. Mukminun.Com. diakses pada Mei 2025. <https://mukminun.com/2023/01/hadits-ziarah-kubur-dan-penjelasannya.html>.
- Rauziah, Siti. "Makna Filosofis Ziarah Kubur Bagi Peziarah Makam Syekh Haji Muhammad Waly Al-Akhalidy." *UIN Ar-Raniry Darussalam (Banda Aceh)*, t.t.
- Rismayanti, Rena dkk. "Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia." *Bag. 2. Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi (Siliwangi)* 2 (Juni 2023): 253.
- Riyanto. "Alkultisasi Budaya di Haul Kyai Ageng Basyariyah Sewulan Madiun." *IDN TIMES JATIM*, 23 Januari 2026. [76](https://jatim.idntimes.com/news/jawa-</p>
</div>
<div data-bbox=)

timur/akulturasi-budaya-di-haul-kyai-ageng-basyariyah-sewulan-madiun-c1c2-01-33lrd-rzpxnc.

Rohman, Nur. *Teori Weberian tentang Tindakan Sosial dan Rasionalisasi*. Wirabuana.ac.id. 4 Februari 2025. <https://wirabuana.ac.id/artikel/teori-weberian-tentang-tindakan-sosial-dan-rasionalisasi/>.

Salma. *Menulis karya ilmiah: Validasi Data Penelitian Pengertian, Metode dan contoh lengkap*. Eepublish, 2022.

Sewulan, Pemdes. "Sejarah Desa Sewulan." *sewulanmadiun.blogspot.com*, t.t. https://sewulanmadiun.blogspot.com/p/blog-page_20.html.

"Sewulan, Dagangan, Madiun." Ensiklopedia bebas. *wikiwand*, t.t. https://www.wikiwand.com/id/articles/Sewulan,_Dagangan,_Madiun.

Sirajuddin, Saleh. *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan. Bandung, 2017.

Supriatno. *Ziarah Makam Sunan Gunung Jati di Mata Orang Kristen (Silang Sengketa Teologi Budaya dan Tradisi)*. 1 ed. Fahmina Institute, 2007.

Weber, Max. *Sosiologi*. II. Cetakan II. Oxford University Press. Pustaka Pelajar, t.t.

Zuchri, Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press, 2021.


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA